



E-BOOK

INTERAKTIF

MATA PELAJARAN IPAS

MATERI

WARISAN BUDAYA

DISUSUN OLEH :

SELA REZA PAHLEFI



PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan kami menyelesaikan e-book berjudul "Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Warisan Budaya di Kelas 5 SD" dengan baik. E-book ini dirancang untuk memberikan pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam materi warisan budaya.

Dalam era globalisasi yang semakin cepat, sangat penting bagi generasi muda untuk mengenali dan memahami budaya mereka sendiri. Melalui fitur interaktif yang kami tawarkan, kami berharap siswa dapat lebih mudah memahami dan menghargai warisan budaya daerah. E-book ini juga dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam e-book ini, dan kami sangat terbuka terhadap kritik serta saran untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru, serta menumbuhkan minat belajar dan kecintaan terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda.

Bangkalan, 19 September 2024

Sela Reza Pahlefi

DAFTAR ISI

2

Prakata

3

Daftar Isi

4

Petunjuk
Penggunaan

5

Panduan Umum

5

Profil Pelajari
Pancasila

6

Capaian Pembelajaran
& Tujuan Pembelajaran

7

Topik 1 :
Warisan Budaya

11

Topik 2 : Warisan
Budaya Bangkalan

Uji Pemahaman 1

21

Soal Evaluasi 1

22

Topik 3 : Manfaat
dan Pelestarian

23

Uji Pemahaman 2

34

Soal Evaluasi

35

Glosarium

36

Daftar Pustaka

37

Profil Pengembang

38

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU ELEKTRONIK



Tombol Sampul

Ketika kamu menekan tombol ini, maka akan langsung ke bagian sampul E-Book.



Tombol Menu Utama

Ketika kamu menekan tombol ini, maka akan langsung ke bagian daftar isi. Silakan klik nomor yang ada sesuai keinginanmu.

Materi

Tombol Materi

Ketika kamu menekan tombol ini, kamu akan masuk ke materi pilihan.

Video

Tombol Video

Ketika kamu menekan tombol ini, kamu akan masuk ke video pilihan.

MULAI

Tombol Mulai

Ketika kamu menekan tombol ini maka akan masuk ke link Quis atau soal evaluasi.

PANDUAN UMUM

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila adalah ciri-ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama, yaitu:





PANDUAN UMUM

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN IPAS FASE C

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran IPAS Muatan IPS pada kegiatan ini adalah:

1. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menjelaskan pengertian warisan budaya dalam 3 kalimat dengan benar (C2).
2. Setelah menonton video, peserta didik dapat menyebutkan 3 warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C2).
3. Setelah menonton video, peserta didik dapat menelaah 3 warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4).
4. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menguraikan 3 manfaat warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4).
5. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menganalisis 3 cara melestarikan warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4).



Topik 1 : Warisan Budaya

Warisan budaya merupakan harta tak ternilai yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri, mulai dari tarian, bahasa, hingga pakaian tradisional. Semua ini merupakan cerminan jati diri dan kebanggaan bangsa. Tahukah kalian bahwa warisan budaya tidak hanya berupa benda, tetapi juga tradisi dan kebiasaan yang masih kita lakukan hingga saat ini? Yuk, kita eksplorasi lebih dalam tentang kekayaan warisan budaya yang menjadi identitas bangsa kita dan bagaimana kita dapat melestarikannya agar tidak hilang ditelan zaman!



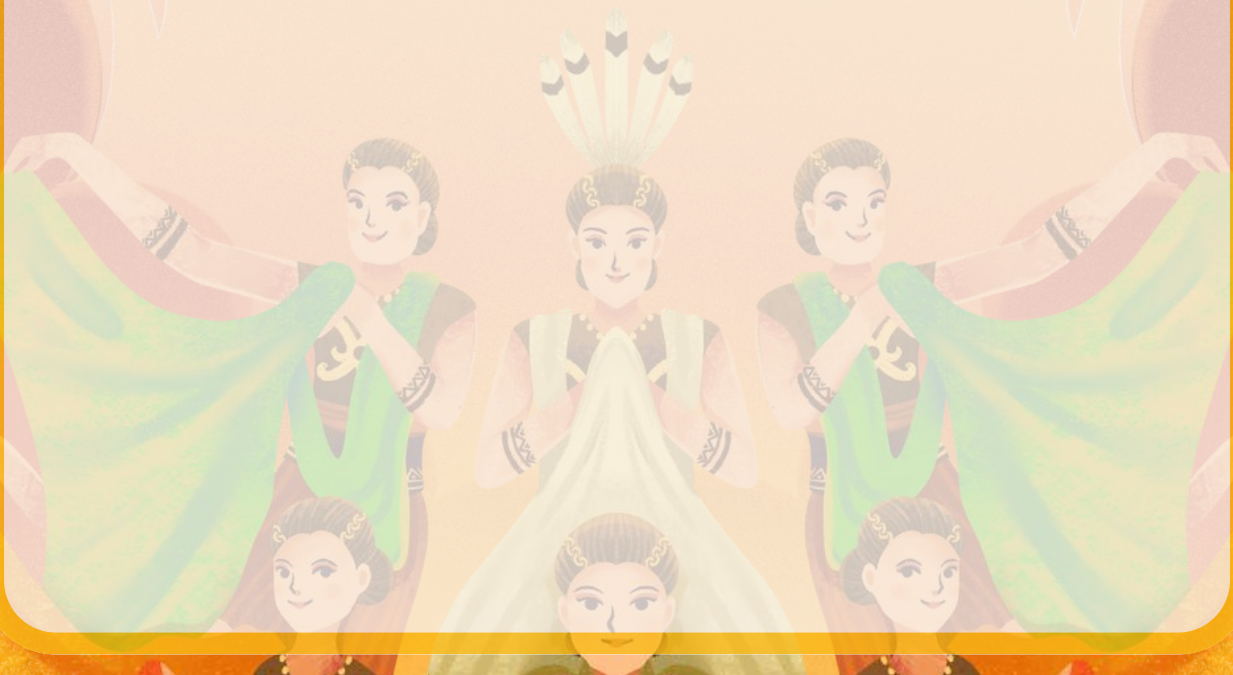
Topik 1 : Warisan Budaya

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menjelaskan pengertian warisan budaya dalam 3 kalimat dengan benar (C2).

Kegiatan 1

Mari Menyimak



Pertanyaan Esensial

1. Apa yang sedang kamu tonton?
2. Ada apa saja dalam video itu, dapatkan kamu menyebutkan salah satu dari video yang tadi kamu tonton?

Mari Membaca !



A. Pengertian Warisan Budaya

Warisan budaya adalah ekspresi cara hidup yang dikembangkan oleh suatu komunitas dan diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu, warisan budaya merupakan peninggalan yang merepresentasikan sistem nilai, kepercayaan, tradisi, gaya hidup, dan jejak-jejak suatu kebudayaan yang terus-menerus diwariskan dari masa lalu hingga masa sekarang. Warisan budaya menyiratkan ikatan bersama milik suatu komunitas yang mewakili sejarah juga identitas komunitas tersebut pada masa lalu, masa kini, maupun masa depan.

Kesimpulannya, warisan budaya adalah ekspresi cara hidup suatu komunitas yang diwariskan dari generasi ke generasi, mencakup nilai, kepercayaan, tradisi, dan jejak-jejak kebudayaan. Warisan ini mencerminkan sejarah, identitas, dan sistem nilai suatu komunitas, yang tetap relevan baik di masa lalu, sekarang, maupun masa depan.

Sumber: www.kumparan.com

B. Jenis-jenis Warisan Budaya

Warisan budaya terdiri dari dua jenis, yaitu warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Berikut adalah penjelasan keduanya!

1. Warisan Budaya Benda (*Tangible*)

Warisan budaya benda adalah warisan budaya berupa benda-benda material atau fisik yang dapat dilihat dan juga diraba.

Contoh warisan budaya benda adalah candi, keris, batik, wayang, angklung, perahu, pinisi, noken (tas tradisional masyarakat Papua),

gamelan, lukisan, gambar, cetakan, mozaik, buku, situs sejarah, dan juga patung.



2. Warisan Budaya Tak Benda (*Intangible*)

Warisan budaya tidak terbatas pada benda-benda material saja. Melainkan juga termasuk unsur non materi (non fisik) yang tidak dapat diraba.

Contoh warisan budaya tak benda adalah lagu dan musik tradisional, bahasa, tarian tradisional, upacara adat, perayaan adat, ritual, tradisi tenun, permainan tradisional, keterampilan, kemahiran, dan kerajinan tradisional.

Sumber: www.kumparan.com



Sumber : Radar Madura.com

Topik 2 : Warisan budaya berbasis kearifan lokal Bangkalan

Warisan budaya merupakan salah satu kekayaan terbesar yang dimiliki oleh Bangkalan. Berbagai tradisi dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi menjadi identitas dan kebanggaan masyarakatnya. Dari upacara adat, kesenian, hingga kearifan dalam kehidupan sehari-hari, semuanya mencerminkan nilai-nilai luhur yang tak ternilai harganya. Pada bab ini, kita akan mempelajari lebih dalam tentang warisan budaya Bangkalan yang berbasis pada kearifan lokal, serta bagaimana warisan tersebut tetap hidup dan berperan penting dalam kehidupan masyarakat hingga hari ini. Yuk, kita jelajahi bersama keindahan dan kekayaan budaya Bangkalan!



Topik 2 : Warisan Budaya Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menonton video, peserta didik dapat menyebutkan 3 warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C2)
2. Setelah menonton video, peserta didik dapat menelaah 3 warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4)

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja warisan budaya di daerah tempat tinggalmu?

Kegiatan 1

Mari Menyimak





Kegiatan 2

Mari Membaca

Sumber : Gerbang Pulau Madura.com



A. Warisan Budaya Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Warisan budaya benda berbasis kearifan lokal Bangkalan mencerminkan nilai-nilai dan pengetahuan tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Warisan ini hadir dalam bentuk benda nyata yang dapat dilihat dan diraba, seperti candi atau situs bersejarah yang menjadi saksi bisu perkembangan peradaban, senjata tradisional yang menggambarkan keahlian dalam pertahanan diri, batik dengan motif khas yang mencerminkan filosofi hidup masyarakat, serta alat musik tradisional yang berperan penting dalam upacara adat dan kegiatan sosial. Setiap benda tersebut bukan hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga menjadi cerminan identitas dan jati diri masyarakat Bangkalan yang kaya akan kearifan lokal. Berikut ini beberapa warisan budaya benda berbasis kearifan lokal di Bangkalan.



Warisan Budaya Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Makam Aer Mata Ebu

Makam Aer Mata Ebu adalah sebuah situs sejarah yang ada di Kabupaten Bangkalan, letak makam ini berada di Desa Buduran Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, Madura. Makam ini adalah tempat peristirahatan Ratu Syarifah Ambami yang merupakan istri dari Raja Cakraningrat I dan beberapa keturunannya.

Makam Aer Mata Ebu ini memiliki kisah yang sangat unik, yaitu di kisahkan bahwa ketika Ratu Syarifah Ambami ini ditinggal oleh raja Cakraningrat I ke Mataram, Sang Ratu sangat kesepian dan memutuskan untuk berdoa agar 7 keturunannya menjadi penguasa di Madura, doa tersebut ternyata dikabulkan, dan sang ratu sangat gembira. ketika sang raja pulang, sang ratu menceritakan hal tersebut namun mendengar hal tersebut sang raja sangat marah karena sang ratu hanya meminta 7 keturunannya, sedangkan sang raja ingin semua keturunannya menjadi penguasa Madura. Atas kemarahan dari raja, sang ratu menangis dan memohon agar keinginan sang raja di kabulkan, sang ratu menangis terus menerus hingga meninggal dunia. Konon katanya air mata Ratu Syarifah Ambami menjadi air Kramat. Dan situs ini setiap hari sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan dan menjadi salah satu situs sejarah paling di minati oleh wisatawan dari berbagai daerah



Warisan Budaya Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Masjid Agung Bangkalan

Masjid Agung Bangkalan, atau dikenal juga dengan nama resmi Masjid Agung Sultan Kadirun Bangkalan, merupakan salah satu peninggalan bersejarah yang membanggakan dari kerajaan Islam di Pulau Madura. Dibangun pada tahun 1819, masjid ini tidak hanya menjadi pusat ibadah utama di Bangkalan tetapi juga sebuah ikon keagamaan dan kebudayaan yang penting. Masjid Agung Bangkalan didirikan pada tahun 1819 Masehi, menjadikannya salah satu masjid tertua dan paling bersejarah di Madura. Dengan luas mencapai 11.527 meter persegi, masjid ini mampu menampung hingga 5000 jemaah dalam satu waktu. Masjid Agung Bangkalan terletak di Jl. Sultan Abd. Kadirun No.5, Demangan Barat, Demangan, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.



Warisan Budaya Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Batik Tanjung Bumi

Batik Tanjung Bumi Bangkalan adalah sebuah jenis batik tradisional yang berasal dari Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura. Batik ini dikenal karena motif unik dan corak estetik yang merepresentasikan budaya dan aktivitas nelayan daerah tersebut. Motif klasik seperti tumpal tidak hanya indah tetapi juga mengandung filosofi spiritualitas dan kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir.

Batik Tanjung Bumi atau sering disebut batik gentongan memiliki teknik pewarnaan khusus yang melibatkan perendaman dalam gentong batu selama bulan-bulan hingga tahun, sehingga warnanya tidak akan memudar dan makin lama makin indah. Batik ini tidak hanya warisan budaya lokal tetapi juga sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat. Keindahan dan kualitasnya membuat Batik Tanjung Bumi dikenal di Indonesia dan internasional, menjadikannya simbol kebudayaan Madura yang bernilai tinggi.



B. Warisan Budaya Tak Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Warisan budaya tak benda adalah salah satu aspek penting dalam identitas dan keberagaman suatu bangsa. Ia mencakup tradisi, kepercayaan, seni, dan praktik yang diwariskan dari generasi ke generasi, yang mencerminkan nilai-nilai dan kearifan lokal masyarakat. Dalam konteks globalisasi yang semakin pesat, pelestarian warisan budaya tak benda menjadi semakin krusial untuk menjaga keunikan dan karakteristik budaya suatu daerah.

Melalui pengkajian dan dokumentasi warisan budaya ini, kita tidak hanya melestarikan tradisi yang ada, tetapi juga memberikan penghargaan terhadap kreativitas dan inovasi yang muncul dalam praktik budaya sehari-hari. Warisan ini juga berfungsi sebagai jembatan antara masa lalu dan masa depan, mengingatkan kita akan akar budaya yang membentuk identitas kita saat ini.



Warisan Budaya Tak Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Karapan Sapi

Karapan Sapi adalah tradisi pacuan sapi yang berasal dari Madura, Jawa Timur, dan merupakan simbol budaya masyarakat setempat. Perlombaan ini melibatkan sepasang sapi jantan yang menarik kereta kayu, dikendalikan oleh joki yang disebut "bhuto". Lomba biasanya dilaksanakan setiap tahun antara bulan Agustus hingga Oktober dan dimulai dengan arak-arakan sapi yang dihias. Proses lomba terdiri dari beberapa babak, termasuk parade awal, babak penyisihan, dan final, di mana sapi-sapi yang cepat berlomba untuk meraih juara.

Selain sebagai ajang kompetisi, Karapan Sapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi yang signifikan. Tradisi ini menjadi pesta rakyat yang menarik perhatian banyak orang dan meningkatkan status sosial pemilik sapi. Dengan biaya pemeliharaan yang cukup tinggi, Karapan Sapi mencerminkan kerja keras, sportivitas, dan persaingan dalam masyarakat Madura, menjadikannya lebih dari sekadar perlombaan, tetapi juga bagian penting dari identitas budaya daerah tersebut.



Warisan Budaya Tak Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Rokat Tase

Rokat Tase adalah tradisi ritual yang dilakukan oleh masyarakat pesisir Madura, khususnya para nelayan, sebagai ungkapan syukur dan tolak bala ketika melaut. Diadakan setiap tahun pada tanggal 11 bulan Suro, tradisi ini juga dikenal dengan sebutan "petik laut". Rokat Tase melibatkan pelarungan sesaji ke laut, yang berisi berbagai makanan seperti ketupat, ikan, dan buah-buahan, sebagai persembahan kepada penguasa laut dan permohonan agar nelayan terhindar dari malapetaka serta mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah.

Ritual ini dimulai dengan doa bersama dan pembacaan ayat suci, diikuti dengan pelarungan sesaji dari perahu kecil ke tengah laut. Selain itu, Rokat Tase juga diwarnai dengan pertunjukan seni seperti ludruk dan tari remo, menjadikannya sebagai acara yang meriah dan penuh makna bagi masyarakat setempat. Tradisi ini mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal dan rasa solidaritas antarwarga dalam menjaga keberlangsungan hidup mereka sebagai nelayan.



Warisan Budaya Tak Benda Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan

Jaran Kencak

Jaran Kencak adalah seni pertunjukan tradisional yang berasal dari Madura, Jawa Timur, yang melibatkan kuda yang dihias dengan kostum perang. Pertunjukan ini memiliki dua jenis: "jenis pencak", di mana kuda beraksi dengan pawangnya dalam pertarungan, dan "jenis hias", yang menampilkan kuda dengan kostum berwarna-warni tanpa atraksi fisik. Jaran Kencak sering digunakan dalam berbagai acara, seperti pernikahan dan khitanan, serta melibatkan musik gamelan khas.

Tradisi ini bermula dari kisah kuda yang memberontak saat diarak ke Bali pada tahun 1755. Sejak saat itu, Jaran Kencak berkembang menjadi bentuk kesenian yang menghibur masyarakat. Saat ini, pertunjukan ini tidak hanya populer di Madura tetapi juga telah menyebar ke daerah lain, menjadi simbol budaya lokal dan identitas masyarakat Madura.



Uji Pemahaman 1

Petunjuk Pengerjaan Quis

1. Buka Tautan

Klik tombol "Mulai" dibawah untuk mengakses Quis.

2. Baca Instruksi Awal

Pastikan membaca instruksi pada halaman pertama Quis untuk memahami tujuan dan cara mengerjakan kuis tersebut.

3. Kerjakan Soal

Jawab setiap soal dengan cermat sesuai dengan format yang diberikan, Perhatikan waktu pengerjaan jika Quis memiliki batas waktu.

4. Cermati Hasil Kuis

Nilai dan jawaban yang benar biasanya akan muncul setelah Anda menyelesaikan Quis.

5. Laporkan Hasil

Jika diminta, tangkap layar hasil Quis atau tulis skor Anda untuk dilaporkan kepada guru.

Catatan:

- Gunakan perangkat yang mendukung (laptop, tablet, atau smartphone).
- Pastikan koneksi internet stabil agar kuis dapat berjalan dengan lancar.

MULAI



Soal Evaluasi

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Pastikan kamu mempunyai alamat email karena pengerjaan melalui aplikasi Google Form.
2. Buka link soal yang disediakan oleh guru, klik tombol start.
3. Setelah masuk ke aplikasi Google Form, isilah identitas kamu, nama lengkap, nomor absen, dan kelas.
4. Setelah mengisi identitas, klik tombol "Berikutnya" pada bagian paling bawah.
5. Setelah muncul tampilan soal, silakan kerjakan soal dengan sungguh-sungguh.
6. Soal berupa pilihan ganda, jadi pilihlah jawaban yang menurut kamu benar.
7. Setelah kamu selesai mengerjakan soal, periksa kembali jawaban kamu, jangan sampai ada yang terlewat, jika sudah yakin silakan klik "Kirim".
8. Setelah kamu mengirim jawaban, kamu bisa langsung melihat skor kamu dengan memilih tombol "Lihat Skor".
9. Siswa hanya dapat mengerjakan satu kali dan tidak dapat diulang kembali apabila jawaban telah dikirim.
10. Sebelum mengerjakan, berdoa terlebih dahulu.
11. Selamat mengerjakan.

MULAI



Topik 3 : Manfaat dan Pelestarian Warisan Budaya

Warisan budaya adalah cermin dari identitas dan kebanggaan suatu bangsa yang diwariskan dari generasi ke generasi. Di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur yang bukan hanya memperkaya, tetapi juga memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kita saat ini. Dalam menghadapi perubahan zaman, menjaga dan melestarikan warisan budaya menjadi tugas penting agar nilai-nilai tersebut tetap hidup dan dapat terus dinikmati oleh generasi mendatang. Melalui upaya pelestarian, kita tidak hanya menjaga keaslian budaya, tetapi juga menguatkan jati diri dan memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat. Yuk, mari kita belajar apa saja sih manfaat dan bagaimana cara pelestarian warisan budaya kita.



Topik 3 : Manfaat dan Pelestarian Warisan Budaya

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menguraikan 3 manfaat warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4).
2. Setelah membaca E-Book, peserta didik dapat menganalisis 3 cara melestarikan warisan budaya di daerah tempat tinggal dengan benar (C4).

Pertanyaan Esensial

1. Pernahkah kamu melihat ketika berwisata di situs sejarah ada orang yang berdagang di sekitarnya? Sebenarnya apa makna dari hal tersebut.

Kegiatan 1

Mari Menyimak



Mari Membaca



A. Manfaat Warisan Budaya

Warisan budaya memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari warisan budaya secara umum:

1. Identitas sebuah daerah

Setiap daerah di Indonesia memiliki warisan budaya sendiri, mulai dari bahasa, tarian, musik, seni, hingga adat istiadat. Budaya-budaya ini menjadi daya tarik unik bagi daerah-daerah lain dan dapat menjadi sebuah identitas dari suatu daerah.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan

Dengan adanya warisan budaya di sekitar maka, semakin beragam budaya yang dimiliki oleh suatu bangsa, semakin banyak pula sumber pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan ini dapat dibagikan dengan orang-orang dari berbagai wilayah untuk dijadikan referensi dalam berbagai hal yang berkaitan dalam kehidupan.



3. Sebagai ikon pariwisata

Warisan budaya suatu daerah sering kali menjadi daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun asing. Warisan budaya yang berbeda-beda, baik dalam hal adat istiadat, bahasa, maupun kehidupan sosial, menjadi salah satu ikon pariwisata suatu daerah bahkan negara.

4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Salah satu manfaat yang paling penting dari adanya warisan budaya di sekitar adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kehidupan sosial dan budaya yang berbeda, terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

sumber : [www. kumparan.com](http://www.kumparan.com)



Manfaat warisan budaya benda Makam Aer Mata Ebu

1. Tempat ziarah dan spiritual

Makam ini merupakan tempat ziarah bagi banyak orang, terutama bagi mereka yang ingin menghormati Kanjeng Ratu Ibu Syarifah Ambami dan para bangsawan Cakraningrat lainnya. Peziarah datang untuk berdoa dan mencari berkah di tempat yang dianggap suci ini.

2. Mata air suci

Di kompleks makam terdapat mata air yang dianggap sakral. Air ini dipercaya memiliki khasiat penyembuhan dan sering diambil oleh peziarah untuk dibawa pulang. Banyak orang meyakini bahwa air dari sumber ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan membawa keberuntungan.

3. Kegiatan sosial dan komunitas

Makam ini sering menjadi pusat kegiatan sosial dan komunitas, di mana masyarakat berkumpul untuk berdoa dan merayakan tradisi lokal. Ini memperkuat ikatan sosial di antara warga.

4. Pemberdayaan ekonomi lokal

Keberadaan makam ini juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Banyak warga yang menjual air dari mata air tersebut dan membuka usaha di sekitar lokasi, seperti warung dan tempat parkir, yang membantu meningkatkan pendapatan mereka.



Manfaat warisan budaya benda Masjid Agung Bangkalan

1. Tempat ibadah

Masjid Agung Bangkalan berfungsi sebagai pusat ibadah utama bagi umat Muslim di Bangkalan. Dengan kapasitas yang dapat menampung hingga 5.000 jemaah, masjid ini menjadi tempat untuk melaksanakan sholat berjamaah, terutama pada hari Jumat dan hari-hari besar Islam.

2. Pusat pendidikan dan dakwah

Masjid Agung Bangkalan sering digunakan sebagai tempat untuk kegiatan pendidikan agama, seperti pengajian dan ceramah. Ini membantu dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan pemahaman agama di kalangan masyarakat.

3. Daya tarik wisata

Selain sebagai tempat ibadah, masjid ini juga menjadi tujuan wisata bagi pengunjung yang ingin belajar tentang sejarah dan budaya Islam di Madura. Keindahan arsitektur dan ukiran seni yang terdapat di masjid menarik banyak wisatawan, baik lokal maupun internasional.



Manfaat warisan budaya benda Batik Tanjung Bumi

1. Pelestarian budaya

Batik Tanjung Bumi merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia yang kaya. Dengan memproduksi dan menggunakan batik ini, masyarakat berkontribusi dalam melestarikan tradisi dan nilai-nilai budaya yang telah ada sejak ratusan tahun lalu.

2. Pemberdayaan ekonomi

Produksi batik di Tanjung Bumi memberikan peluang kerja bagi banyak orang. Sekitar 200 pengrajin batik terlibat dalam proses pembuatan batik, yang membantu meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat.

3. Daya tarik wisata

Batik Tanjung Bumi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin belajar tentang proses pembuatan batik dan menikmati keindahan motif yang dihasilkan. Ini membantu meningkatkan sektor pariwisata di daerah tersebut.

4. Identitas lokal

Batik Tanjung Bumi menjadi simbol identitas masyarakat Madura. Dengan mengenakan batik ini, masyarakat dapat menunjukkan kebanggaan terhadap budaya dan tradisi lokal mereka.



Manfaat warisan tak budaya benda Karapan Sapi

1. Pelestarian budaya

Karapan sapi merupakan bagian dari warisan budaya Madura yang kaya. Dengan terus melaksanakan tradisi ini, masyarakat berkontribusi dalam pelestarian budaya dan identitas lokal mereka.

2. Pemberdayaan ekonomi

Kegiatan karapan sapi dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Acara ini menarik banyak pengunjung, yang berpotensi meningkatkan pendapatan bagi pedagang lokal, penginapan, dan sektor-sektor lain yang terkait dengan pariwisata.

3. Daya tarik wisata

Karapan sapi juga menjadi daya tarik wisata yang menarik perhatian pengunjung dari luar daerah. Acara ini sering kali dihadiri oleh wisatawan yang ingin menyaksikan keunikan dan keindahan tradisi ini, sehingga berkontribusi pada sektor pariwisata.

4. Peningkatan status sosial

Karapan sapi bukan hanya sekadar perlombaan, tetapi juga merupakan ajang bergengsi yang dapat meningkatkan status sosial pemilik sapi. Sapi yang diperlombakan harus berkualitas tinggi, sehingga keberhasilan dalam lomba ini dapat meningkatkan reputasi dan martabat pemiliknya di masyarakat.



Manfaat warisan tak budaya benda Rokat Tase

1. Pelestarian budaya

Rokat Tase merupakan bagian dari warisan budaya yang telah ada sejak lama. Melalui tradisi ini, masyarakat dapat melestarikan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang mereka.

2. Ungkapan rasa syukur

Rokat Tase dilakukan sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan atas kelimpahan hasil laut, terutama ikan. Masyarakat mengadakan ritual ini untuk berterima kasih atas rezeki yang telah diberikan.

3. Daya tarik wisata

Tradisi Rokak Tase juga dapat menjadi daya tarik wisata, menarik perhatian pengunjung yang ingin menyaksikan ritual dan budaya lokal. Ini dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

4. Permohonan perlindungan

Selain bersyukur, tradisi ini juga berfungsi sebagai permohonan perlindungan bagi para nelayan saat melaut. Dengan melaksanakan Rokak Tase, mereka berharap terhindar dari bahaya dan mendapatkan keselamatan selama mencari ikan.



Manfaat warisan tak budaya benda Jaran Kencak

1. Pelestarian budaya

Jaran kencak merupakan warisan budaya madura yang kaya, dengan melestarikan budaya ini, masyarakat dapat menjaga dan meneruskan nilai-nilai budaya kepada generasi mendatang.

2. Ekpresi kreatif

Jaran Kencak memberikan ruang kepada para seniman untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui gerakan tari bersama kuda, ini menjadi wadah perkembangan seni di madura.

3. Daya tarik wisata

Tradisi Jaran Kencak juga dapat menjadi daya tarik wisata, menarik perhatian pengunjung yang ingin menyaksikan ritual dan budaya lokal. Ini dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.



Cara Melestarikan Warisan Budaya

Berikut adalah beberapa langkah untuk melestarikan warisan budaya:

1. Mempelajari budaya lokal: Kenali budaya lokal melalui buku, ensiklopedia, artikel, atau dengan mengunjungi lokasi-lokasi terkait.
2. Mengikuti kegiatan budaya: Setelah mempelajari budaya tersebut, berpartisipasi dalam kegiatan budaya, baik sebagai peserta maupun penonton.
3. Mengajarkan budaya kepada orang lain: Sebarkan pengetahuan tentang budaya Indonesia kepada orang lain agar mereka juga dapat memahami dan menghargainya.
4. Memperkenalkan budaya melalui media sosial: Gunakan platform media sosial untuk memperkenalkan budaya kita kepada audiens internasional.
5. Menganggap budaya sebagai identitas: Kembangkan rasa bangga saat mengenalkan atau menerapkan budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari.
6. Tidak terpengaruh oleh budaya asing: Bersikap bijaksana dalam menghadapi pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia.
7. Menghargai adat istiadat daerah lain: Hormati adat istiadat daerah lain dan hindari merendahkan atau menghina suku dan ras yang berbeda.
8. Praktikkan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari: Terapkan nilai-nilai yang terkandung dalam warisan budaya dalam aktivitas sehari-hari.



Uji Pemahaman 2

Petunjuk Pengerjaan Quis

1. Buka Tautan

Klik tombol "Mulai" dibawah untuk mengakses Quis.

2. Baca Instruksi Awal

Pastikan membaca instruksi pada halaman pertama Quis untuk memahami tujuan dan cara mengerjakan kuis tersebut.

3. Kerjakan Soal

Jawab setiap soal dengan cermat sesuai dengan format yang diberikan, Perhatikan waktu pengerjaan jika Quis memiliki batas waktu.

4. Cermati Hasil Kuis

Nilai dan jawaban yang benar biasanya akan muncul setelah Anda menyelesaikan Quis.

5. Laporkan Hasil

Jika diminta, tangkap layar hasil Quis atau tulis skor Anda untuk dilaporkan kepada guru.

Catatan:

- Gunakan perangkat yang mendukung (laptop, tablet, atau smartphone).
- Pastikan koneksi internet stabil agar kuis dapat berjalan dengan lancar.

MULAI



Soal Evaluasi

Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Pastikan kamu mempunyai alamat email karena pengerjaan melalui aplikasi Google Form.
2. Buka link soal yang disediakan oleh guru, klik tombol Mulai.
3. Setelah masuk ke aplikasi Google Form, isilah identitas kamu, nama lengkap, nomor absen, dan kelas.
4. Setelah mengisi identitas, klik tombol "berikutnya" pada bagian paling bawah.
5. Setelah muncul tampilan soal, silakan kerjakan soal dengan sungguh-sungguh.
6. Soal berupa pilihan ganda, jadi pilihlah jawaban yang menurut kamu benar.
7. Setelah kamu selesai mengerjakan soal, periksa kembali jawaban kamu, jangan sampai ada yang terlewat, jika sudah yakin silakan klik "Kirim".
8. Setelah kamu mengirim jawaban, kamu bisa langsung melihat skor kamu dengan memilih tombol "Lihat Skor."
9. Siswa hanya dapat mengerjakan satu kali dan tidak dapat diulang kembali apabila jawaban telah dikirim.
10. Sebelum mengerjakan, berdoalah terlebih dahulu.
11. Selamat mengerjakan.

MULAI



Glosarium

Warisan budaya : ekspresi cara hidup suatu komunitas yang diwariskan dari generasi ke generasi, mencakup nilai, kepercayaan, tradisi, dan jejak-jejak kebudayaan. Warisan ini mencerminkan sejarah, identitas, dan sistem nilai suatu komunitas, yang tetap relevan baik di masa lalu, sekarang, maupun masa depan.

Tradisi: Kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun dalam masyarakat.

Kearifan Lokal: Pengetahuan atau nilai-nilai yang berkembang dan dijaga oleh masyarakat setempat.

Warisan Budaya Benda (Tangible): Warisan yang dapat dilihat dan diraba.

Warisan Budaya Tak Benda (Intangible): Warisan yang bersifat nonfisik.

Kerajinan : Hasil karya tangan atau buatan manusia yang bernilai seni dan fungsional, biasanya menggunakan bahan-bahan alami atau lokal seperti kayu, kain, atau tanah liat.

Kesenian : Ungkapan kreativitas manusia dalam bentuk karya seni seperti musik, tari, lukisan, atau pertunjukan yang mencerminkan budaya suatu masyarakat.

Spiritual : Hal yang berhubungan dengan jiwa, kepercayaan, atau aspek nonfisik dari kehidupan manusia, sering kali dikaitkan dengan pengalaman keagamaan atau ritual.

Daftar Pustaka

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>

<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/fase-c/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/09/190000569/warisan-budaya--pengertian-jenis-dan-contohnya>

https://id.wikipedia.org/wiki/Makam_Aer_Mata_Ibu

<https://jogja.suaraindonesia.co.id/news/wisata/6683b51e16c08/Masjid-Agung-Bangkalan-Keindahan-Arsitektur-dan-Sejarah-Islami-Pulau-Madura>

<https://kumparan.com/viral-food-travel/asal-mula-batik-gentongan-proses-pembuatan-dan-motifnya-1zsUj02OsUX>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karapan_sapi

<https://regional.kompas.com/read/2023/01/19/183922878/mengenal-rokat-tase-tradisi-nelayan-madura-tujuan-waktu-pelaksanaan-dan>

<https://kumparan.com/ragam-info/4-manfaat-adanya-warisan-budaya-di-sekitar-21bMkiFayxH>

Profil Pengembang

Mahasiswa



Nama : Sela Reza Pahlefi
TTL : Tuban, 12 Februari 2002
NIM : 210611100005
Alamat: Dusun Krajan, RT 002/ RW
004, Desa Mulyoagung
Kec. Singgahan Kab.
Tuban

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Pembimbing



Nama : Andika Adinanda Siswoyo
TTL : Jember, 23 November 1988
NIP : 198811232014041001
Alamat : RT/RW. 003/001 Dsn. Krajan
Ds. Tanggul Wetan, Kec.
Tanggul Kab. Jember

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

